

## I. Panduan Bagi Pemakalah Pendamping

Abstrak dan makalah lengkap ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, dikirim secara online ke: hernawan@upi.edu.

- » Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- » Naskah bukan terjemahan atau saduran dan belum pernah dipublikasikan.
- » Jumlah halaman naskah 10-14 halaman (sudah termasuk daftar pustaka, ukuran kertas A4)
- » Naskah diketik dengan ukuran huruf Times New Roman 12, spasi 1,5.
- » Panjang Abstrak maksimal 250 kata dengan dilengkapi kata kunci, identitas penulis, intitusi, dan email.

## J. Tanggal Penting

- Batas pengumpulan abstrak: 25 September 2015
- Pengumuman abstrak diterima: 2 Oktober 2015
- Batas pengumpulan makalah lengkap 9 oktober 2015
- Batas pembayaran registrasi 9 Oktober 2015

## K. Biaya Pendaftaran

1. Pemakalah Rp. 250.000
2. Peserta Rp. 200.000

\*Biaya pendaftaran untuk panduan seminar, perlengkapan seminar, kudapan, dan makan siang (tidak termasuk transportasi, penginapan, dan kegiatan field trip)

## L. Info Tambahan

1. Pembayaran dikirimkan ke: Bank Mandiri atas nama Temmy Widyastuti, No. Rekening 132-00-1403278-4. Setelah Mentransfer mohon konfirmasi ke nomor telepon 085720196192.
2. Batas Pembayaran tanggal 9 Oktober 2015
3. Bukti transfer, formulir pendaftaran, dan copy KTP, mohon dikirim ke email : hernawan@upi.edu

## Sekretariat Panitia

Departemen Pendidikan Bahasa Daerah, Gedung Lantai 2C, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Jl. Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung 40154.

## Kontak Panitia

1. Dingding Haerudin: 0813 2199 4797
2. Hernawan : 0852 8752 3114
3. Temmy Widyastuti : 085720196192

## Akomodasi

- Peserta dari luar kota Bandung yang akan menginap di hotel, ditawarkan dan direkomendasikan hotel berikut estimasi harganya.
  1. Isola Dormitory UPI, (022) 2001989  
Rp. 235.000 – Rp. 250.000
  2. Isola Resort UPI, (022) 022-2001979  
Rp. 600.000 – Rp. 785.000
  3. Hotel Ponty, Jl. Dr. Setiabudhi, (022) 2011879  
Rp. 150.000 - Rp. 670.000
  4. Hotel Setiabudhi Indah, Jl. Dr. Setiabudhi, (022) 2011528 Rp. 353.000 – Rp. 450.000
  5. Hotel Casa D'Ladera, Jl. Dr. Setiabudhi, (022) 2007602 Rp. 210.000 – Rp. 550.000
  6. Salis Hotel, Jl. Setiabudhi, (022) 2000067  
Rp. 400.000-Rp. 650.000
- Pemesanan hotel dilakukan sendiri oleh peserta.
- Estimasi ongkos taksi Bandara Husen Sastranegara & Stasiun KA Bandung menuju Kampus UPI tanpa argo Rp. 50.000-Rp.75.000
- Panitia tidak melakukan penjemputan/pengantaran peserta dari/ke bandara, stasiun KA, terminal, pool kendaraan travel.



**KONFERENSI INTERNASIONAL  
BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA DAERAH INDONESIA**

**IKADBUDI V**

**Bandung, 27-28 Oktober 2015**

**Tema:  
Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Bahasa, Sastra,  
dan Budaya Daerah sebagai Pilar Pendidikan  
Berbasis Etnopedagogik**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
BAHASA DAERAH FPBS UPI,  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN BUDAYA SUNDA SPs UPI,  
IKATAN DOSEN BUDAYA DAERAH INDONESIA**

## A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia dikenal dengan bermacam ragam kekayaan budayanya, di antaranya ditandai dengan keberanekaragaman bahasa daerah. Sebagai kekayaan budaya etnik masyarakatnya, bahasa daerah yang berserakan di seantero nusantara kini nyaris tercampakkan dan tidak memiliki penutur yang setia.

Indikator kesetiaan terhadap bahasa daerah di antaranya tercermin tatkala masyarakat penuturnya berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di daerah perkotaan, sudah jarang terdengar masyarakat sesama etniknya bertutur kata dengan bahasa daerahnya. Mencampakan bahasa daerah dapat melemahkan identitas dirinya sebagai anggota masyarakat etnik tertentu, di samping identitas kenusantara dan ciri kebhinnekaannya.

Besarnya arus informasi dan telekomunikasi serta derasnya gelombang globalisasi memudahkan kesetiaan masyarakat terhadap bahasa daerah sebagai bagian dari keunikan budaya lokal, melemahkan pemahamannya akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menimbulkan ketakutan menurun prestise bila berkomunikasi menggunakan bahasa daerah. Hubungan sosial yang begitu dinamis dan bertemunya dua keluarga dari kalangan etnik yang berbeda, menggiring sikap masyarakat menjadi pragmatis dalam memilih bahasa yang memungkinkannya menjadi bagian dari masyarakat nasional dan global.

Oleh sebab itu, perlu dibangun kesadaran berbahasa daerah di setiap kalangan etnik masyarakat baik secara individu maupun kolektif. Di era globalisasi ini penting menanamkan kesadaran akan politik jati diri sebagai perisai dalam mempertahankan dan mengangkat martabat sebuah bangsa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka Departemen Pendidikan Bahasa Daerah S1, Fakultas Bahasa dan Sastra, Prodi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda S2 yang didukung Universitas Pendidikan Indonesia dan Pemda provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jakarta akan menyelenggarakan kegiatan KONFERENSI INTERNASIONAL IKATAN DOSEN BUDAYA DAERAH INDONESIA V, yang akan melibatkan dosen bahasa, sastra, dan budaya daerah, birokrat, budayawan, dan para guru bahasa, sastra, dan budaya daerah se-Indonesia dan negara-negara tetangga.

## B. Tujuan

1. Untuk mempertemukan para pengajar, pakar, praktisi, pejabat dan pemerhati bahasa, sastra, dan budaya daerah seluruh dunia agar dapat mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran kritis, penelitian, dan pengkajiannya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pendidikan, pengajaran, pengembangan, dan pelestarian bahasa, sastra, dan budaya daerah di Indonesia pada khususnya, dan di dunia pada umumnya.
2. Untuk menyebarluaskan hasil-hasil kajian bahasa, sastra, dan budaya melalui forum komunikasi ilmiah tingkat internasional.
3. Untuk menghasilkan naskah yang siap diterbitkan dalam proseding dan atau jurnal ilmiah, yang dapat digunakan sebagai rujukan dan penulisan karya ilmiah.
4. Untuk menjalin komunikasi akademik antardosen bahasa, sastra, dan budaya daerah dari perguruan tinggi se-Indonesia.

## C. Tema

Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah sebagai Pilar Pendidikan Berbasis Etnopedagogik

## D. Subtema

Tema konferensi di atas kemudian diturunkan dalam beberapa subtema sebagai berikut.

1. Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam bahasa, sastra dan budaya daerah untuk memantapkan jati diri bangsa.
2. Revitalisasi bahasa, sastra dan budaya daerah sebagai basis kesantunan dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara serta berkomunikasi antarbangsa.
3. Penciptaan industri kreatif berbasis bahasa, sastra, dan budaya daerah, dalam meningkatkan citra positif dan daya saing bangsa.
4. Reaktualisasi pembelajaran bahasa dan sastra daerah sebagai upaya pelestarian bahasa, sastra, dan budaya daerah dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa.
5. Pemanfaatan karya budaya daerah tradisional, modern, dan kontemporer untuk membangun wisata budaya bertaraf internasional.

## E. Narasumber

### Pembicara Utama

1. Prof. C.W. Watson, Ph.D. (Inggris)
2. Alice Wood M.Ed., Ph.D (Inggris)
3. Henry Chambert Loir (Prancis)
4. IKADBUDI Pusat
5. Prof. Dr. Ganjar Kurnia, DEA (Ketua Dewan kebudayaan Jawa Barat)
6. Dedi Mizwar (Wakil Gubernur Jawa Barat)
7. Ridwan Kamil (Walikota Bandung)
8. Badan Bahasa

### Pembicara Pendamping

1. Dosen anggota IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Indonesia)
2. Peneliti bahasa, sastra, dan budaya daerah
3. Guru bahasa, sastra, dan budaya daerah.
4. Budayawan, praktisi, dan pemerhati bahasa, sastra, dan budaya daerah
5. Pakar bahasa, sastra, dan budaya daerah
6. Mahasiswa bahasa, sastra, dan budaya daerah

## F. Waktu dan Tempat

Waktu : Selasa-Rabu, 27- 28 Oktober 2015  
Tempat : Graha Sanusi Universitas Pendidikan Indonesia. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung

## G. Peserta

Target total 300 orang peserta

## H. Sasaran Peserta

1. Perguruan Tinggi anggota Ikabudi dan Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3. Dinas Pendidikan se-Indonesia
4. Pemda Propinsi se-Indonesia
5. DPDR Provinsi, Kota, dan Kabupaten di Indonesia
6. Guru Bahasa Daerah se-Indonesia
7. Pusat Studi Bahasa dan Budaya Daerah se-Indonesia
8. Balai Bahasa se-Indonesia
9. Balai Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional
10. Mahasiswa Bahasa, dan Sastra Daerah